

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Terdapat hubungan antara *burnout* akademik dengan empati mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

### B. Saran

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagaimana dijelaskan dalam keterbatasan penelitian, masih terdapat banyak variabel yang tidak dikendalikan dalam penelitian ini yang mungkin berdampak pada interaksi kedua variabel yang dijelaskan sehingga diperlukan penelitian-penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam hubungan antara *burnout* akademik dengan empati pada mahasiswa kedokteran. Studi longitudinal mungkin diperlukan untuk meneliti kausalitas antara *burnout* akademik dan empati di mahasiswa kedokteran pada penelitian mendatang.

#### 2. Bagi Mahasiswa

Interaksi yang terjadi antara *burnout* dan empati yang dijelaskan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana *burnout* akademik mempengaruhi empati mahasiswa kedokteran yang mana berperan sentral dalam hubungan dokter-pasien ke depannya. Kejadian *burnout* akademik harus diantisipasi agar nantinya tidak berdampak jauh pada profesionalisme dokter kelak. Konsultasi psikologis kepada konselor-konselor di kampus akan sangat membantu untuk mencegah terjadinya *burnout*.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

*Burnout* akademik timbul sebagai interaksi stresor yang timbul dalam lingkungan perkuliahan mahasiswa. Salah satu hal yang turut berperan adalah dukungan fakultas terhadap kesejahteraan mahasiswa. Intervensi-intervensi yang mampu meningkatkan kesejahteraan mahasiswa sangat diperlukan dan mungkin perlu diintegrasikan dengan kurikulum formal yang ada. Selain itu, institusi diharapkan mampu menanggulangi peran kurikulum tersembunyi yang kurang relevan terhadap pendidikan empati pada mahasiswa kedokteran sehingga dapat mencegah terjadinya erosi empati.

